



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 06 Agustus 2019

Halaman: 1

**Polisi Sita Miras Senilai Rp 200 Juta**

Grebek ruko, tangkap penjual kakap dan amankan 2.700 botol

**YOGYA (MERAPI)**- Petugas Polresta Yogyakarta menggrebek sebuah toko di ruko Jalan Gejayan, Caturtunggal, Depok, Sleman yang menjual miras bermerek, Sabtu (3/8). Di toko itu, polisi menyita 2.700 botol minuman keras siap edar senilai Rp 200 juta. Pemilik usaha itu, Ap turut diamankan polisi.

Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Armaini dampingi Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti dalam jumpa pers di Mapolresta Yogyakarta, Senin (5/8) mengatakan, terungkapnya peredaran miras senilai Rp 200 juta ini berawal dari tangkapnya seorang pemabuk di Umbulharjo Yogyakarta.

Awalnya pada Sabtu (3/8) lalu, personel Polresta Yogyakarta melaksanakan patroli gabungan bertajuk 'Kegiatan Polisi yang Ditingkatkan'. Sasaran razia adalah kejahatan jalanan hingga penyakit masyarakat. Saat melintas di depan warung burjo di sekitar Umbulharjo,

\* Bersambung ke halaman 9

**Instansi**

1. Satpol PP
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**Polisi . . . . .**

anggota mencurigai seorang pria yang membawa benda mencurigakan yang diduga minuman keras. Kemudian orang tersebut diperiksa dan dijelaskan.

Saat itu lelaki tersebut mengaku bernama AS. Dari tangan dia, anggota menemukan sebotol Whisky.

"Penengkapan itu kami kembangkan. Kami meyakini ada penjualan besar di baliknya," kata Kapolresta.

Pengembangan tersebut membawa hasil. AS mengaku membeli miras yang bermerek dengan kadar alkohol rendah hingga masuk golongan C atau di atas 40 persen. Kalau dirupiahkan total yang disita mencapai ratusan juta rupiah," jelas Kombes Pol Armaini.

Dalam jumpa pers ini, Kapolresta Yogyakarta didampingi Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, Kepala Kejaksaan Negeri Yogyakarta Umbo Lage Woleka dan Ketua Pengadilan Negeri (PN) Yogyakarta Budi Prasetyo. Dalam kesempatan ini, Walikota Yogyakarta mengapresiasi kinerja polisi.

di sebuah toko di Ruko Gejayan. Diakui, ruko itu milik penjual miras kelas kakap. Dan benar saja, saat menggrebek toko itu, polisi menemukan stok ribuan botol miras miras. Sebagian besar miras itu merupakan import dan berharga mahal.

Selanjutnya penjualnya, yakni An dibawa ke Polresta Yogyakarta untuk penyelidikan lebih lanjut.

Jadi jualnya secara eceran, tapi yang mengherankan, jumlah botolnya itu sampai ribuan dan banyak pula

"Miras menjadi salah satu penyebab kejahatan di kota Yogyakarta. Kami mohon masyarakat tidak takut untuk memberikan informasi kalau ada penjualan miras seperti ini," tegas Haryadi Suyuti.

Hingga kini, dua orang yang dianggap bermerek dengan kadar alkohol rendah hingga masuk golongan C atau di atas 40 persen. Kalau dirupiahkan total yang disita mencapai ratusan juta rupiah," jelas Kombes Pol Armaini.

"Miras menjadi salah satu penyebab kejahatan di kota Yogyakarta. Kami mohon masyarakat tidak takut untuk memberikan informasi kalau ada penjualan miras seperti ini," tegas Haryadi Suyuti.

Hingga kini, dua orang yang dianggap bermerek dengan kadar alkohol rendah hingga masuk golongan C atau di atas 40 persen. Kalau dirupiahkan total yang disita mencapai ratusan juta rupiah," jelas Kombes Pol Armaini.

"Miras menjadi salah satu penyebab kejahatan di kota Yogyakarta. Kami mohon masyarakat tidak takut untuk memberikan informasi kalau ada penjualan miras seperti ini," tegas Haryadi Suyuti.

Ig. Trihastono, S.Sos, MM



MERAPI-NOOR RIZKA

Kapolresta Yogyakarta bersama Walikota Yogyakarta menunjukkan miras yang disita serta tersangka yang diamankan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005